

Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Fokus pada Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas

Restu Frandana Putra¹, Evi Zahroh Almufidah¹, Chairil Anwar^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Analisis keuangan berfungsi untuk mengevaluasi keberhasilan organisasi, membangun struktur perusahaan, mengelola kondisi keuangan, menilai kinerja masa lalu dan masa depan, serta mempertimbangkan rasio keuangan dalam menghadapi kompleksitas dan persaingan bisnis guna mempertahankan kesehatan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan metode analisis kualitatif antara tahun 2020 dan 2022. Analisis rasio keuangan memperhitungkan aktivitas, profitabilitas, solvensi, dan likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2022, likuiditas meningkat secara signifikan sementara solvabilitas menurun. Aktivitas menunjukkan peningkatan setelah penurunan pada tahun 2021, sementara profitabilitas menurun setiap tahunnya. Temuan menunjukkan bahwa hasil rasio keuangan pada umumnya lebih kuat pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya. Studi ini menawarkan wawasan baru tentang pentingnya menggunakan rasio keuangan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan pemahaman tentang relevansi mereka dalam membuat keputusan bisnis.

Kata kunci

Akuntansi; Kinerja keuangan; Likuiditas dan profitabilitas; Rasio keuangan

Abstract

Financial analysis serves to evaluate the success of an organization, build a company structure, manage financial conditions, assess past and future performance, and consider financial ratios in facing business complexity and competition to maintain financial health. The purpose of this study is to evaluate the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk using qualitative analysis methods between 2020 and 2022. Financial ratio analysis considers activity, profitability, solvency, and liquidity. The results show that in 2022, liquidity increased significantly while solvency decreased. Activity showed an increase after a decline in 2021, while profitability decreased each year. The findings show that financial ratio results were generally stronger in 2020 compared to subsequent years. This study offers new insights into the importance of using financial ratios to assess a company's financial health, thereby increasing understanding of their relevance in making business decisions.

Keywords

Accounting; Financial performance; Liquidity and profitability; Financial ratios

Pendahuluan

Dunia bisnis semakin kompleks dan penuh persaingan, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kesehatan keuangan menjadi sangat krusial (Wahjono et al., 2018). Isu utama yang sering dihadapi oleh para stakeholder adalah bagaimana menilai kinerja keuangan perusahaan secara akurat. Hal ini penting tidak hanya untuk kepentingan internal seperti pengambilan keputusan manajemen, tetapi juga penting bagi investor, kreditur, dan regulator yang bergantung pada data keuangan untuk membuat keputusan penting. Namun, seringkali analisis yang dilakukan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya karena kurangnya pemahaman mendalam mengenai rasio keuangan yang tepat dan bagaimana pengaruhnya terhadap keberlanjutan perusahaan.

Analisis perhitungan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas merupakan metode fundamental dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan (Tarsija & Pandaya, 2020). Suatu perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya diukur dengan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik bisnis menghasilkan keuntungan, sedangkan rasio solvabilitas mengevaluasi kapasitas bisnis untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana rasio-rasio ini dapat digabungkan guna memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan organisasi (Putri & Munfaqiroh, 2020).

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) pertama kali berdiri sebagai salah satu bisnis terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini menyandang posisi sebagai perusahaan manufaktur terbesar kedua di Indonesia dalam hal nilai aset. Besar kecilnya aset dan laba merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari keberhasilan yang diraih perusahaan, yang juga diakui dari kinerja keuangannya.

Memahami dan menganalisis rasio keuangan dengan akurat adalah urgensi yang tidak dapat diabaikan dalam lingkungan bisnis saat ini. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menganalisis rasio-rasio tersebut dengan efektif cenderung lebih baik dalam mengantisipasi masalah keuangan dan memanfaatkan peluang pasar. Oleh karena itu, penelitian ini terkait dalam konteks ekonomi global yang sering mengalami fluktuasi dan ketidakpastian, dimana keputusan bisnis yang cerdas dan berbasis data menjadi kunci utama keberhasilan jangka panjang.

Memahami dan menganalisis rasio keuangan dengan akurat adalah urgensi yang tidak dapat diabaikan dalam lingkungan bisnis saat ini. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menganalisis rasio-rasio tersebut dengan efektif cenderung lebih baik dalam mengantisipasi masalah keuangan dan memanfaatkan peluang pasar. Oleh karena itu, penelitian ini terkait dalam konteks ekonomi global yang sering mengalami fluktuasi dan ketidakpastian, dimana keputusan bisnis yang cerdas dan berbasis data menjadi kunci utama keberhasilan jangka panjang.

Penelitian (Pramurdyawardani et al., 2023). telah mengidentifikasi berbagai model analisis keuangan, namun masih terdapat gap dalam pemahaman mengenai aplikasi dan integrasi rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam satu model evaluatif yang koheren. Studi ini menunjukkan bahwa meskipun banyak perusahaan menggunakan rasio-rasio ini, banyak juga yang mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan hasilnya untuk aplikasi praktis. Penelitian ini akan membangun pada kerangka kerja yang ada sambil mengusulkan metodologi baru yang lebih *robust* untuk analisis rasio keuangan (Pramurdyawardani et al., 2023).

Tinjauan Teori

Salah satu alat paling populer untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bisnis dan membandingkannya dengan pesaing adalah rasio. Rasio digunakan untuk mengevaluasi beberapa aspek seperti kemampuan pembayaran utang, margin keuntungan, dan efisiensi dalam manajemen sumber daya (Darmawan, 2020).

Informasi dan unsur-unsur laporan keuangan suatu perusahaan menjadi dasar dalam perhitungan rasio keuangan. Macam-macam rasio keuangan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan alat untuk mengevaluasi seberapa mampu perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi (Yanti, 2024).

- b. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, baik yang jatuh tempo dalam jangka panjang maupun jangka pendek, terutama dalam skenario likuidasi (Utami, 2017).
- c. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dianggap sebagai faktor kunci dalam kelangsungan bisnis karena menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang vital untuk kelangsungan usaha (Mohamadi, 2022).
- d. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) digunakan untuk mengevaluasi efektifitas atau efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya. Dengan menggunakan rasio keuangan ini, perusahaan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kinerja dan stabilitas keuangan mereka (Himma, 2022).

Berdasarkan kajian pustaka yang ada, penelitian ini mengembangkan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat hubungan positif rasio likuiditas pada kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk antara rasio lancar dan kas terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

H2: Terdapat hubungan positif rasio solvabilitas pada kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

H3: Terdapat hubungan rasio profitabilitas pada kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terhadap ekuitas yang lebih rendah berhubungan dengan akses yang lebih baik ke pembiayaan dan kondisi pinjaman yang lebih menguntungkan.

H4: Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang lancar dan kinerja Indofood Success Mamur Tbk berkorelasi positif.

Metode

Untuk mengevaluasi hubungan rasio keuangan dengan kinerja perusahaan, penelitian ini menggunakan metode teknik kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan memeriksa data keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah terdaftar pada tahun 2020 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek penelitian ini. Fokus penelitian terbatas pada industri manufaktur karena variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai efektivitas pengelolaan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Laporan keuangan tahunan dan triwulanan yang tersedia untuk umum akan menjadi sumber data keuangan perusahaan. Perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau Stata, adalah instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data. Analisis data akan meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear untuk menilai hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Uji signifikansi statistik akan membantu dalam menarik kesimpulan mengenai hipotesis yang diajukan.

Hasil dan Pembahasan

Rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dihitung berdasarkan pada data dan komponen yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2020-2022. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis rasio keuangan:

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah indikator yang mencerminkan kapasitas suatu perusahaan untuk menunaikan kewajiban jangka pendek. Secara tidak langsung, rasio likuiditas memiliki dampak terhadap reputasi perusahaan serta peringkat kreditnya, karena rasio ini memainkan peran signifikan dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan.
 - a. Rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menggunakan aset lancar yaitu, aset yang mudah dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Pratiwi, 2020; Yanti, 2024).

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus Rasio lancar (*current ratio*)

Tabel 1. Analisis Rasio Lancar dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Kas %
2020	38.418.238	27.975.875	137
2021	54.183.399	40.403.404	134
2022	57.967.910	36.915.973	157

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Rasio lancar sebesar 137% pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk meningkat signifikan pada tahun 2020. Artinya Rp. 137 kewajiban dapat ditanggung untuk setiap Rp. 100 dalam aset perusahaan. Namun kemampuan perusahaan untuk membayar komitmen jangka pendek dengan menggunakan aset lancar berkurang pada tahun 2021 hanya Rp. 134 untuk setiap Rp. 100 dalam utang perusahaan karena rasio lancar turun 134% pada tahun itu. Pada tahun 2022, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat peningkatan yang signifikan kembali dalam current ratio sebesar 157%, yang berarti setiap Rp. 100 utang perusahaan dapat dilunasi dengan aset lancar sebesar Rp. 157.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio adalah metrik keuangan yang dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan total kewajiban lancar. Rasio ini menggambarkan tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan uang tunai yang tersedia. Hal ini memungkinkan *Stakeholder* untuk mengevaluasi tingkat likuiditas dan kestabilan finansial perusahaan dalam menghadapi tantangan jangka pendek (Himma, 2022).

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang lancar}}$$

Gambar 2. Rumus Rasio lancar (*current ratio*)

Tabel 2. Analisis Rasio Lancar dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Kas %
2020	38.418.238	27.975.875	137
2021	54.183.399	40.403.404	134
2022	57.967.910	36.915.973	157

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil perhitungan cash ratio PT Indofood Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 berada dalam kisaran yang direkomendasikan, yaitu antara 0,5 hingga 1. Secara kumulatif, cash ratio selama periode tersebut adalah 0,63, melebihi nilai minimum 0,5, sehingga dapat diterima oleh kreditur atau investor. Namun, dengan cash ratio di bawah 1, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak kewajiban lancar daripada posisi kas dan setara kasnya. Artinya, perusahaan menghadapi keterbatasan dalam hal likuiditas kas untuk membayar utang jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*) memiliki kemampuan memenuhi kewajiban dalam perusahaan, baik yang jatuh tempo dalam jangka panjang maupun jangka pendek, terutama dalam skenario likuidasi (Utami, 2017).
 - a. Rasio utang terhadap ekuitas Perbandingan utang perusahaan terhadap ekuitas menunjukkan seberapa banyak perusahaan bergantung pada pinjaman untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan ekuitas. Risiko

meningkat seiring dengan semakin besarnya nilai rasio ini. keuangan yang dihadapi perusahaan karena jumlah kewajiban jangka panjang yang harus dibayar dengan bunga menjadi lebih besar.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Gambar 3. Rumus Rasio Utang

Tabel 3. Debt to Equity Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Utang	Total Aset	Rasio Utang %
2020	83.998.472	163.136.516	51
2021	92.724.082	179.356.183	52
2022	92.814.288	183.743.995	50

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada tahun 2020, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat pertumbuhan rasio utang sebesar 106%. mengindikasikan bahwa setiap 100 aset perusahaan didukung oleh utang sebesar Rp. 106. Proyeksi untuk tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam rasio gearing ratio menjadi 107%, menandakan bahwa aset perusahaan yang dibiayai oleh saham mencapai Pada tahun 2022, terdapat perubahan dalam rasio utang, di mana jumlah yang dijamin oleh utang melebihi jumlah modal sebesar Rp. 107, dibandingkan dengan Rp. 100 sebelumnya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk diestimasi akan turun sebesar 102%, yang berarti aset yang didukung oleh ekuitas menjadi Rp. 100, sementara yang didukung oleh utang hanya mencapai Rp. 102.

- b. Rasio kecukupan modal utang jangka panjang, juga dikenal sebagai *long-term capital adequacy ratio*, dan rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang merupakan metrik yang mengevaluasi seberapa besar modal utang Frasa yang digunakan perusahaan untuk menggambarkan modal sendiri, atau ekuitas, dalam kerangka keuangannya. Ini membantu dalam mengukur seberapa besar kewajiban jangka panjang yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan. Semakin besar rasio tersebut dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan, semakin tinggi risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

$$\text{long-term capital} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Gambar 4. Rumus Rasio kecukupan modal utang jangka panjang

Tabel 4. Long Term Debt Equity Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Utang Jangka Panjang	Ekuitas	Rasio Kas % Jangka Panjang
2020	83.998.472	163.136.516	51
2021	92.724.082	179.356.183	52
2022	92.814.288	183.743.995	50

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Untuk tahun 2020, 2021 dan 2022, rasio utang jangka panjang PT Indofood Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

- Hutang jangka panjang yang didukung oleh ekuitas mencapai 71 pada tahun 2020, seperti yang ditunjukkan oleh rasio kewajiban jangka panjang terhadap ekuitas 0,71%. Statistik ini, yang tetap di bawah 1%, menunjukkan kinerja yang baik.
 - Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas mencapai 61% pada 2021. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melayani utang jangka panjang dengan ekuitas meningkat, mencapai 61.
 - Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas 61% pada tahun 2022 tetap konstan dari tahun sebelumnya. Membandingkan ini dengan periode sebelumnya menunjukkan konsistensi dalam keberlanjutan kinerja keuangan bisnis.
3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dianggap sebagai faktor kunci dalam kelangsungan bisnis karena menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang vital untuk kelangsungan usaha (Mohamadi, 2022). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk mewujudkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Ini berarti seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Dua contoh rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *Net Profit Margin*, yang merupakan perbandingan antara laba bersih dan penjualan, serta *Return on Equity* (ROE).
- a. *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan manfaat dari memasarkan produk atau layanan (Chusna, 2021). Rasio ini mencerminkan proporsi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dari total pendapatannya. Perusahaan membagi keuntungan bersih bisnis dengan total pendapatan untuk mendapatkan margin keuntungan bersih. Jumlah keuntungan yang tersisa setelah semua biaya yang terkait dengan overhead, produksi, dan biaya lainnya telah dikurangkan dari pendapatan bisnis dikenal sebagai keuntungan bersih. Persentase keuntungan yang dibuat bisnis dari setiap sumber uang yang dihasilkan meningkat dengan nilai rasio ini. Ketika menganalisis laporan keuangan perusahaan, margin keuntungan bersih adalah alat penting.

$$\text{Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Gambar 5. Rumus *Net Profit Margin*Tabel 5. *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Laba Bersih%
2020	8.752.066	1.770.540	494
2021	8.001.384	86.632.111	9
2022	6.683.699	80.821.622	8

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Perusahaan mencatat profit margin sebesar 0,47 menandakan bahwa perusahaan berhasil memperoleh keuntungan sebesar 47% dari total pendapatannya setelah mengurangi biaya produksi, biaya operasional, dan beban lainnya. Pada tahun 2021, profit margin meningkat menjadi 0,50 menunjukkan Perusahaan mendapat untung sebesar setengah dari total pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Hal ini menandakan peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya (2020). Meskipun pada tahun 2022 profit margin mengalami penurunan menjadi 0,41 namun perusahaan masih mampu memperoleh keuntungan sebesar 41% dari pendapatannya, menunjukkan bahwa efisiensi biaya masih tetap dijaga dengan baik meskipun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya.

- b. *Rasio Return on Equity* (ROE) Jika Return on Equity (ROE) jauh melampaui perbandingan ini, maka perusahaan menjadi lebih efektif dalam memberikan keuntungan kepada para pemegang saham. Namun, penting untuk diingat bahwa rasio ini rentan terhadap pengaruh faktor eksternal seperti suku bunga atau kebijakan

pemerintah. Apabila *Return on Equity* (ROE) rendah, itu menandakan kemungkinan kurangnya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan laba. Ada beberapa alasan yang bisa menjadi penyebabnya, seperti biaya produksi yang tinggi, manajemen stok yang buruk, atau pengelolaan aset yang tidak ekonomis. Sebaliknya, jika ROE terlalu tinggi, itu bisa menunjukkan bahwa perusahaan mengambil terlalu banyak risiko atau mengurangi biaya secara berlebihan, yang pada akhirnya bisa memiliki dampak negatif dalam jangka panjang.

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas}$$

Gambar 6. Rumus *Return on Equity*

Tabel 6. *Return on Equity* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	ROE%
2020	8.752.066	79.138.044	11
2021	8.001.384	86.632.111	9
2022	6.683.699	90.929.707	7

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan tahun 2020, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat pertumbuhan *Return on Equity* sebesar 11%, yang berarti setiap kepemilikan saham sebesar Rp. 100 akan menghasilkan laba bersih sebesar 11. Pada tahun 2021, *Return on Equity* meningkat secara signifikan menjadi 13%, yang berarti setiap kepemilikan saham senilai Rp. 100 akan menghasilkan laba bersih sebesar 13. Namun, pada tahun 2022, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan *Return on Equity* sebesar 7%, yang berarti setiap kepemilikan saham senilai Rp. 100 akan menghasilkan laba bersih sebesar 7.

Kesimpulan

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk menganalisis ratio keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan mampu untuk menghasilkan laba, membayar utang, dan menangani komitmen keuangan lainnya dapat ditentukan dengan membandingkan tingkat likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio solvabilitasnya.

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang signifikan dalam rasio likuiditas, mencapai 157%, melampaui tahun 2020 dan 2021. Antara tahun 2020 dan 2021, terjadi penurunan sebesar 3% dalam perbedaan persentase, sementara antara tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan sebesar 23%. Rasio solvabilitas menunjukkan tren penurunan pada tahun 2022, bahkan di bawah level tahun 2020. Namun, setelah penurunan pada 2021, rasio aktivitas meningkat secara dramatis pada 2022. Rata-rata profitabilitas menurun sebesar 2% per tahun, yang berarti penurunan *profitability* dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menurut hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam memberikan hubungan yang positif secara simultan. Disarankan agar perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan untuk terus melacak dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka, dengan memperhatikan variabel yang mempengaruhi rasio finansial.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Chusna, F. (2021). *Net Profit Margin (NPM): Pengertian, Rumus dan Cara Hitung Dari Laporan Keuangan*. Investbro. <https://investbro.id/net-profit-margin>
- Darmawan. (2020). *Dasar – Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Jakarta: UNY Press. (Dini Maulana Lestari (ed.); Issue July). UNY Press.
- Himma, F. (2022). *Rasio Aktivitas: Pengertian, Jenis, Rumus, dan Contohnya*. Majoo Id. <https://majoo.id/solusi/detail/cara-menghitung-rasio-aktivitas>
- Mohamadi, R. F. (2022). *Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas*. Jurnal Id. <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- Pramurdyawardani, F., Dheni Wati, K., & Citradewi, A. (2023). Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas pada Laporan Keuangan PT Mayora Indah. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 283. <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21>
- Pratiwi, F. (2020). *Definisi Current Ratio (Rasio Lancar) dan Contoh Cara Menghitungnya*. Harmony Accounting. <https://www.harmony.co.id/blog/definisi-current-ratio-rasio-lancar-dan-contoh-cara-menghitungnya/>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Tarsija, T., & Pandaya, P. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 73–93. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i1.69>
- Utami, N. W. (2017). *Rasio Solvabilitas: Apa Itu, Jenis, dan Cara Menghitungnya*. Jurnal Id. Retrieved May 6, 2024, from <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-rasio-solvabilitas-dan-cara-penyelesaiannya/>
- Wahjono, S. I., Marina, A., & Maro'ah, W. S. (2018). Mengelola Keuangan Bisnis. *Pengantar Bisnis*, August, 228–232.
- Yanti, S. D. (2024). *Pengertian Rasio Likuiditas, Rumus, & Cara Menghitungnya*. Kitalulus.Com. <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/rasio-likuiditas/>